

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang menghasilkan atau menemukan sesuatu hal yang baru dan orisinal berwujud suatu ide-ide dan alat-alat atau keahlian sesuatu yang baru dalam melalui sebuah proses. Jadi kreativitas itu sebenarnya hanya “sekedar” menemukan dan menghasilkan yang sesungguhnya sudah ada, tetapi masih tersembunyi di dalam dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Dalam pengertian kreativitas peserta didik tidak ditekankan pada kemanfaatan atau nilai solusi pada suatu permasalahan yang nyata atau tampak. Apalagi dalam pengembangannya sampai tahap pengembangan teknologi. Karena kreativitas peserta didik merupakan tahapan permulaan dari tahap-tahap kreativitas yang ada, maka kreativitas peserta didik itu lebih dimaksudkan sebagai landasan yang kokoh untuk hadirnya kreativitas yang sejati. Dalam membangun kreativitas peserta didik berarti membangun pondasi sebuah kreativitas itu sendiri.<sup>2</sup>

Jadi Kreativitas adalah suatu proses yang di dalamnya dapat menghasilkan sesuatu yang berbentuk gagasan, ide, inovasi kreasi atau bentuk dalam suatu obyek dalam susunan yang baru.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan keh

---

<sup>1</sup> Wahyudin, *A To Z Anak Kreatif*, Cet.1, Gema Insani Press, Jakarta, 2007, hlm.3

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.6

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan beberapa inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru.

Meskipun demikian faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan tersebut.

Proses pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan kreativitas. Meskipun tidak satu-satunya menjadi penentu terciptanya orang-orang kreatif, pendidikan masih diyakini sebagai faktor yang utama kearah lahirnya kreativitas.

Kenyataannya menunjukkan bahwa pendidikan itu dibangun dan dikembangkan sebagai suatu sistem sekaligus aktivitas di masyarakat, bangsa dan negara secara terencana dan sengaja.

Tujuannya adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, termasuk potensi yang memberikan respon kreatif terhadap hal-hal dalam kehidupannya. Kreativitas itu dapat dibina, ditumbuhkan dan ditemukan kembali. Ini semua dapat dicapai melalui praktik pendidikan.

Dalam penerapannya di lapangan masih banyak guru yang kekreativitasnya masih kurang, dan jarang memberikan motivasi kepada peserta didiknya.

Sedangkan, Kreativitas mengajar guru sangat berhubungan dengan kreativitas peserta didiknya dalam mengelola kelas, memecahkan masalah dan motivasi, untuk menghidupkan suasana kelas itu menjadi aktif, menyenangkan tidak membuat bosan. Undang-undang tentang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>3</sup>

Guru PAI di SMP Negeri 2 Sayung mempunyai kreativitas mengajar yang baik dalam meningkatkan kreativitas peserta didiknya, terutama dalam pembelajaran, dalam hal memecahkan masalah pelajaran, motivasi, metode dan model pembelajaran.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru PAI yang berhubungan dengan kreativitas belajar peserta didik, yaitu dengan mengangkat judul “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sayung”.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang, No.20 Tahun 2003 TENTANG SISDIKNAS, hlm.7

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sayung" diantaranya sebagai berikut:

1. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dengan cara mendongeng untuk menarik perhatian peserta didik selain itu guru juga menggunakan metode diskusi untuk memecahkan suatu masalah dalam pelajaran.
2. Peserta didik memberikan respon dengan baik yaitu dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik untuk mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.
4. Guru adalah tokoh yang berarti dalam kehidupan peserta didiknya. Guru tidak hanya mengajar, melainkan guru sebagai pendidik dalam arti yang sebenarnya. Peluang untuk memunculkan peserta didik yang kreatif akan lebih besar dari guru yang kreatif pula. Guru yang kreatif merupakan sebuah motivator bagi peserta didiknya untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas peserta didik.
5. SMP Negeri 2 Sayung merupakan sekolah yang baik dan mendukung dalam cara mengajarnya yang kreatif, kemudian peserta didiknya juga kreatif dalam proses belajar.

Pemilihan SMP Negeri 2 Sayung sebagai tempat penelitian, karena SMP Negeri 2 Sayung merupakan salah satu sekolah yang kualitasnya baik, karena cara mengajar guru menggunakan metode yang menyesuaikan kondisi peserta didik, misalnya metode ceramah, problem solving, dan observasi. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sayung merupakan seorang pendidik yang kreatif untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.

### **C. Penegasan Istilah**

Pada penegasan istilah penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi tentang pengertian dari judul skripsi “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sayung” sehingga diperoleh penjelasan yang terkandung didalamnya.

Adapun istilah-istilah yang terkandung di dalam penulisan skripsi ini yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

#### **1. Hubungan**

Hubungan adalah adanya suatu relasi dari yang satu dengan yang lain. Adapun hubungan yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah adanya relasi atau keterkaitan antara kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar PAI peserta didik.

## 2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru dan produk baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik dan abstrak seperti definisi, rumus, karya sastra, atau lukisan.<sup>4</sup> Di dalam pendidikan kreativitas merupakan suatu kemampuan, penganalisaan dan penyimpulan dalam suatu permasalahan. Maksud sesuatu yang baru di sini yaitu sesuatu yang bisa dikondisikan dengan hal-hal yang ada sebelumnya, bisa disebut dengan inovasi.

## 3. Mengajar

Mengajar adalah mengarahkan atau mendampingi peserta didik dalam proses belajar.<sup>5</sup> Mengajar merupakan suatu kewajiban seorang guru karena untuk memberikan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik atau orang yang membutuhkannya.

---

<sup>4</sup> Naim Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, Cet.3, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011, hlm.246

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 4, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm.92

#### 4. Guru PAI

Guru adalah figur seseorang yang menempati posisi dan berperan penting dalam memegang peranan pendidikan.<sup>6</sup> seorang guru sangat berarti untuk peserta didiknya dalam pembelajaran yaitu dalam membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan oleh seorang guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dalam melalui kegiatan pengajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan.<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) ini adalah PAI sebagai nama pelajarannya.

Guru PAI adalah seseorang yang membimbing dan mengajarkan tentang Agama Islam kepada peserta didiknya.

#### 5. Belajar

Belajar adalah suatu usaha sadar atau kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Belajar mempunyai makna tersendiri yaitu perubahan dan

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, hlm.1

<sup>7</sup> Abdul, Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.Ke-2, Bandung , Remaja Rosda Karya, 2014, hlm.13

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Cet. 1, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm.10

kemampuan bereaksi untuk merubah dirinya sendiri dengan lebih baik.

#### 6. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang menerima pengaruh dari seseorang yang menjalankan suatu kegiatan dalam pendidikan.<sup>9</sup>

Peserta didik merupakan obyek dari proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolahan dan di tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah mengungkapkan hubungan antara mengajar guru sebagai kreator yang senantiasa berusaha menemukan ide-ide baru dan variasi dalam proses mengajar dengan kemampuan peserta didik untuk menyikapi dan menemukan alternatif jawaban dalam suatu permasalahan.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kreativitas Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 2 Sayung.
2. Bagaimana Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sayung.
3. Adakah Hubungan Kreativitas Mengajar Guru PAI Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sayung.

### **E. Tujuan Penelitian Skripsi**

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm.51

1. Untuk Menjelaskan Kreativitas Mengajar Guru PAI di SMP Negeri 2 Sayung.
2. Untuk Menjelaskan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik di SMP Negeri 2 Sayung.
3. Untuk Menemukan Ada Tidaknya Hubungan Kreativitas Mengajar Guru PAI Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sayung.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut yang di tuntut untuk pengecekan atau uji ulang dalam kebenarannya.<sup>10</sup>

Hipotesis dalam statistik terdapat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini bermaksud bahwa  $H_a$  adalah adanya korelasi positif yang signifikan anatar variabel X (kreativitas mengajar guru) dan varoabel Y (krativitas belajar PAI peserta didik). Korelasi positif di sini apabila kreativitas mengajar guru tinggi, maka kreativitas belajar PAI peserta didik akan tinggi pula. Apabila kreativitas mengajar guru rendah maka kreativitas belajar PAI peserta didik rendah.

Sedangkan  $H_0$  adalah tidak adanya korelasi positif yang signifikan antara varibel X (kreativitas mengajar guru) dan variabel Y (kreativitas belajar PAI peserta didik). Dengan kalimat lain adanya korelasi negatif

---

<sup>10</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*, Cet Ke-3, Bandung, Tarsito, 2005, hlm.219

yaitu apabila kreativitas mengajar guru tinggi, maka kreativitas belajar PAI peserta didik rendah atau sebaliknya, kreativitas mengajar guru rendah, tetapi kreativitas belajar PAI peserta didik tinggi.

Berdasarkan hipotesis tersebut penulis merumuskan bahwa: “*Jika mengajar guru kreatif, maka kreativitas dan motivasi belajar PAI peserta didik akan tumbuh dan berkembang dengan baik*”. Atau dengan rumusan yang lain “*Ada hubungan yang positif antara kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar PAI peserta didik*”.

## **G. Metode Penulisan Skripsi**

### **A. Jenis penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini secara langsung terjun di dalam lapangan yang akan di teliti oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

### **B. Metode pengumpulan data**

#### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau yang bersifat nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang mempengaruhi, dan (Y) sebagai variabel yang terikat. Variabel

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet.26, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm.3

bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya dalam suatu variabel yang terikat (Dependen) merupakan suatu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

a. Variabel kreativitas mengajar guru menjadi variabel bebas

(X), indikatornya adalah:

- 1) Kemahiran dalam mengajar
- 2) Motivasi tinggi
- 3) Percaya diri
- 4) Demokratis<sup>12</sup>
- 5) Berpikir divergen<sup>13</sup>

b. Variabel kreativitas belajar PAI peserta didik menjadi variabel (Y), indikatornya adalah:

- 1) Disiplin
- 2) Percaya diri
- 3) Memiliki ketekunan yang tinggi
- 4) Mempunyai minat yang tinggi<sup>14</sup>
- 5) Berfikir divergen

## 2. Jenis dan sumber data

---

<sup>12</sup> Anas Sholahudin, Irwanto Alrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm.309-310

<sup>13</sup> Florence Beetlestone, *Creative Learning*, Bandung, Nusa Media, 2013, hlm.138

<sup>14</sup> Anas Sholahudin, Irwanto Alrienciehie, *loc. cit.*

- a. Data Primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari Guru PAI dan peserta didik yang bersangkutan.
  - b. Data Skunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data seperti pemberian dokumen. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan.
3. Populasi dan sample

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek atau subyek tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis untuk dijadikan obyek penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Sayung yang berjumlah 599 peserta didik, yang terdiri atas kelas VII sebanyak 200 peserta didik, kelas VIII sebanyak 191, dan kelas IX sebanyak 208 peserta didik.

Sedangkan sample adalah sebagian dari jumlah keseluruhan yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>16</sup>

Adapun Sample diambil dengan menggunakan cara “*purposive sampling*” yaitu teknik yang pengambilanya sudah ditentukan pada subyeknya.<sup>17</sup> hal ini dilakukan karena populasi

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.1, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 117

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.118

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm.124

yang ada merupakan populasi heterogen. Sample yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sebagian peserta kelas VIII C dan sebagian dari peserta VIII B, yang total semuanya berjumlah 30 peserta didik, karena kelas ini termasuk kelas yang unggulan untuk kelas VIII. Dengan begitu akan mempermudah dan memperlancar peneliti yang dilakukan.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif, Untuk mengumpulkan data lapangan penulis menggunakan metode:

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi biasanya dilakukan oleh pengamat dengan cara mengamati dan mencatat suatu kejadian yang ada di lapangan tersebut. Teknik ini digunakan penulis untuk melihat dan mengetahui secara langsung tentang kondisi SMP Negeri 2 Sayung dan untuk mengetahui kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran beserta kreativitas peserta didik dalam belajar PAI.

##### b. Metode Angket

Metode Angket adalah pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis kepada responden dan untuk ditulis jawabannya. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi tentang kreativitas mengajar guru PAI dalam

pembelajarannya dan ditujukan atau diberikan kepada peserta didik.

c. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara dan pihak pemberi jawaban atas wawancara. Wawancara yang dilakukan ini adalah wawancara terstruktur karena pewawancara menyusun pertanyaan-pertanyaan sendiri yang ada dalam masalah peneliti.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kreativitas mengajar guru dan kreativitas belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Sayung, yang akan dilakukan atau ditujukan kepada guru PAI.

d. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yang digunakan untuk bukti dalam mengenai hal-hal tersebut dan sebagai bukti untuk peneliti. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum SMP Negeri 2 Sayung, data guru, struktur organisasi, peserta didik, sarana dan prasarana.

C. Analisis data

Dalam pengelolaan penulis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan melalui tiga tahap yaitu

a. Analisis data pendahuluan, dengan menyebarkan angket kepada peserta didik. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kreativitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sayung dan digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan hasil skor sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban a, nilai bobot 3
- 2) Untuk jawaban b, nilai bobot 2
- 3) Untuk jawaban c, nilai bobot 1

b. Analisis Uji Hipotesis, dengan menggunakan rumus korelasi product moment peneliti dapat menghitung lebih lanjut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = variabel bebas (kreativitas mengajar guru )

$\sum y$  = variabel terkait (kreativitas belajar PAI peserta didik)

Teknik korelasi diatas digunakan untuk menguji hipotesis.

Pengujian hipotesis dan prasaratanya dengan menggunakan taraf

signifikansi 0,05. Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis yaitu jika pada taraf signifikansi 0,05  $r_{xy} > r_t$  berarti signifikan dan hipotesis peneliti diterima artinya ada hubungan positif antara kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik. Jika pada taraf signifikansi 0,05  $r_{xy} < r_t$  berarti nonsignifikan dan hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan antara kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik.

c. Analisis lanjutan merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis dalam perhitungan tersebut.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam penulisan skripsi ini ada 3 bagian yang penting yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian pelengkap, untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Bagian isi terdiri lima bab yang meliputi:

**BAB I** pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul. Penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** Kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar PAI peserta didik. Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari: Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam dan karakteristik Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan berikutnya adalah Kreativitas Mengajar Guru yang terdiri dari: pengertian kreativitas mengajar guru, faktor-faktor kreativitas, ciri-ciri kreativitas, cara mengembangkan kreativitas dan karakteristik guru PAI.

Pembahasan berikutnya yaitu Kreativitas belajar peserta didik.

Pembahasan selanjutnya adalah Hubungan kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar PAI peserta didik.

**BAB III** Kreativitas Mengajar Guru Dengan Kreativitas Belajar PAI Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sayung, dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari kondisi umum SMP Negeri 2 Sayung yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi misi, letak geografis, struktur organisasi dan sarana prasarana.

Pembahasan selanjutnya yaitu Kreativitas mengajar guru kemudian pembahasan Kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik.

**BAB IV** Korelasi kreativitas mengajar guru dengan kreativitas belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Sayung, berisi data yang telah diperoleh dari hasil lapangan untuk dibahas secara sistematis. Adapun bab ini terdiri dari analisis data kreativitas mengajar guru dan analisis data kreativitas belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sayung.

**Bab V** Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Penutup

Pada bagian penutup akan memuat daftar pustaka, lampiran, instrumen pengumpul data dan daftar riwayat hidup.